

## Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Nyatnyono

Dinda Fitria<sup>1</sup>, Suwanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Ngudi Waluyo Ungaran  
Corresponding Author Email : wanticintanurfatwa@gmail.com

### ABSTRAK

Di masa pandemi Covid-19, lansia merupakan kelompok dengan resiko terkena Covid-19. Kasus kematian terbesar di Indonesia yaitu pada lansia dengan usia 60 tahun lebih, sebanyak 50% dari seluruh kasus (CNN,2021) Lansia membutuhkan dukungan keluarga untuk memenuhi standar kesehatan dan kualitas hidup yang baik. Dukungan yang diberikan keluarga dapat membantu lansia dalam mencegah dan meminimalisir masalah kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia pada masa pandemi Covid-19 di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* jenis *Purposive sampling* dengan populasi 950 orang dan sampel 91 responden. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kualitas hidup. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi Rank-Spearman. Penelitian menunjukkan lansia yang memiliki dukungan keluarga sangat baik 35.2%, dukungan keluarga baik 33.0%, dukungan keluarga sedang 20.9%, dan dukungan keluarga buruk 11.0%. Lansia yang memiliki kualitas hidup sangat baik 27.5%, kualitas hidup baik 51.6%, dan kualitas hidup sedang 20.9%. Uji korelasi Rank-Spearman diperoleh nilai ( $p$  value=0.000) $<$  ( $\alpha=0.05$ ), sehingga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia dengan koefisien korelasi sebesar ( $r=0.709$ ) yang menunjukkan jenis hubungan yang kuat. Ada hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia Diharapkan keluarga dapat lebih memperhatikan, merawat, dan memberikan dukungan yang positif kepada lansia guna meningkatkan kualitas hidup lansia.

**Kata Kunci:** Lansia, Kualitas Hidup, Dukungan Keluarga

### ABSTRACT

*The Relationship Between Family Support and The Quality of Life Of The Elderly During The Covid-19 Pandemic In Nyatnyono Village*

*During the Covid-19 pandemic, the elderly are a group with a high risk of contracting Covid-19. The biggest number in Indonesia was in elderly above 60 age about 50% from all the cases (CNN,2021) The elderly need family support to get health standards and good quality of life. The support provided by the family can help the elderly in preventing and minimizing the risk of health problems. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and the quality of life of the elderly during the Covid-19 pandemic in Nyatnyono Village, West Ungaran District. This research is a quantitative research with descriptive correlational method using non-probability sampling technique purposive sampling with a population of 950 people and a sample of 91 respondents. The*

*instruments used were family support questionnaires and quality of life questionnaires. Bivariate analysis using Spearman's Rank Correlation Test. Research shows that the elderly have 35.2% very good family support, 33.0% good family support, 20.9% moderate family support, and 11.0% poor family support. Elderly who have very good quality of life 27.5%, good quality of life 51.6%, and moderate quality of life 20.9%. The Spearman Rank Correlation Test obtained a value ( $p$  value = 0.000)  $<$  ( $\alpha$  = 0.05), thus indicating a significant relationship between family support and the quality of life of the elderly with a correlation coefficient of ( $r$  = 0.709) which indicates a strong type of relationship. There is a significant relationship between family support and the quality of life of the elderly. It is expected that families can pay more attention, care for, and provide positive support to the elderly in order to improve the quality of life of the elderly.*

**Keywords:** *Elderly, Quality of Life, Family Support*

## **PENDAHULUAN**

*Coronavirus Disease (Covid)* merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan manusia, yang dapat menimbulkan penyakit dengan berbagai macam gejala. Penyebaran infeksi *Covid-19* mengakibatkan banyak terjadi kasus kematian di dunia. Pada bulan Maret 2020, kasus infeksi *Covid-19* telah menyebar di Negara Indonesia. Berdasarkan hasil data Satgas *Covid-19*, total perkembangan kasus *Covid-19* di Indonesia pada 11 November 2021 yang terkonfirmasi positif berjumlah 4.249.758, jumlah kasus yang sembuh sebanyak 4.096.664, dan jumlah kasus yang meninggal sebanyak 143.608 kasus (Anwar, 2021). Pada 20 Juni 2020, Gugus Tugas Penanganan *Covid-19* mengemukakan kasus *Covid-19* pada populasi lansia yang positif berjumlah 13.8%, lansia dirawat di rumah sakit 11.7%, lansia sembuh 12.5%, dan lansia yang meninggal 43.7%. Kasus kematian lansia semakin meningkat dan bertambah sejak adanya pandemi *Covid-19*. Kasus kematian terbesar di Indonesia yaitu pada lansia dengan usia 60 tahun lebih, sebanyak 50% dari seluruh kasus (CNN, 2021). Dari hasil

data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kualitas lansia semakin menurun akibat pandemi *Covid-19*.

Pada lansia yang terdampak *Covid-19*, akan terjadi penurunan kesehatan dan kemampuan tubuh dalam memenuhi kebutuhannya bahkan dapat meningkatkan risiko kematian pada lansia karena adanya kendala dalam mencapai kualitas hidup yang baik (Nisa, 2020). Kualitas hidup merupakan pandangan seseorang terhadap penilaian di dalam hidupnya yang mencakup status kesehatan, kondisi mental, dan pemenuhan kebutuhan hidup seseorang tersebut (Imanda, 2016). Menurut Khorni (2017), status kesehatan, psikologis, sosial, lingkungan, dan dukungan keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Di masa pandemi *Covid-19*, lansia membutuhkan dukungan keluarga untuk memenuhi standar kesehatan dan kualitas hidup yang baik. Dukungan yang diberikan keluarga dapat membantu lansia dalam mencegah dan meminimalisir risiko terjadinya masalah kesehatan pada lansia sehingga mampu membantu lansia dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Bentuk dukungan

yang dapat diberikan keluarga kepada lansia yaitu dukungan informasional, emosional, penilaian, dan instrumental.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada 15 September 2021 di Desa Nyatnyono, peneliti melakukan wawancara terhadap 6 responden dan terdapat kesenjangan situasi. Hasil dari tiga lansia diantaranya mendapatkan dukungan keluarga yang baik (hasil dukungan keluarga: 55, 63, dan 58), untuk kualitas hidup baik (hasil kualitas hidup: 48, 52, dan 46). Disisi lain, hasil dari dua responden kurang mendapatkan dukungan keluarga (hasil dukungan keluarga: 35 dan 41), tetapi kualitas hidup lansia masuk dalam kategori baik (hasil kualitas hidup lansia: 43 dan 46). Selai nitu, hasil wawancara terhadap satu responden mendapat kandukungan yang baik dari keluarga (hasil dukungan keluarga: 58), untuk kualitas hidup kurang (hasil kualitas hidup: 33).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2017) mengenai “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di Kelurahan Sukamiskin Bandung” menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia. Sedangkan hasil penelitian Panjaitan dan Perangin-angin (2020) mengenai “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia” menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia. Penelitian tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan lansia sudah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan hasil kesimpulan yang berbeda-beda. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan

antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia pada masa pandemi *Covid-19* di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Penelitian dilakukan pada 24 November 2021 – 19 Desember 2021 di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 950 lansia dan dihitung menggunakan Rumus Slovin sehingga didapatkan 91 sampel Teknik sampling yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling*.

Peneliti menggunakan instrumen kuesioner dukungan keluarga yang diadopsi dari penelitian (Saragih, 2016) dan kuesioner kualitas hidup yang diadopsi dari (Bowling, 2013). Kedua kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis statistik yang digunakan yaitu Uji Korelasi *Rank-Spearman* untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia pada masa pandemi *Covid-19*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat

<b>DK</b>	<b>(f)</b>	<b>(%)</b>
Sangat Baik	32	35.2
Baik	30	33.0
Sedang	19	20.9
Buruk	10	11.0
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100.0</b>

Tabel1. Menunjukkan sebagian besar lansia yaitu 32 lansia (35.2%) mendapatkan dukungan keluarga yang sangat baik dan dalam dukungan keluarga tidak ada yang masuk dalam kategori sangat buruk.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga (Informasional)

<b>Informasional</b>	<b>(f)</b>	<b>(%)</b>
Sangat Baik	19	20.9
Baik	37	40.7
Sedang	21	23.1
Buruk	13	14.3
Sangat Buruk	1	1.1
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100.0</b>

Tabel2. Menunjukkan sebagian besar lansia yaitu sebanyak 37 lansia (40.7%) mendapatkan dukungan informasional yang baik

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga (Emosional)

<b>Emosional</b>	<b>(f)</b>	<b>(%)</b>
Sangat Baik	32	35.2
Baik	29	31.9
Sedang	17	18.7
Buruk	12	13.2
Sangat Buruk	1	1.1
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100.0</b>

Tabel3. Menunjukkan kebanyakan lansia yaitu 29 lansia (31.9%) mendapatkan dukungan emosional yang baik.

Tabel 7. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga (Penilaian)

<b>Penilaian</b>	<b>(f)</b>	<b>(%)</b>
Sangat Baik	42	46.2
Baik	25	27.5
Sedang	17	18.7
Buruk	5	5.5
Sangat Buruk	2	2.2
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100.0</b>

Tabel 4. Menunjukkan sebagian besar lansia yaitu 25 lansia (27.5%) mendapatkan dukungan penilaian yang baik.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga (Instrumental)

<b>Instrumental</b>	<b>(f)</b>	<b>(%)</b>
Sangat Baik	29	31.9
Baik	30	33.0
Sedang	16	17.6
Buruk	16	17.6
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100.0</b>

Tabel5. Menunjukkan dukungan instrumental yang diberikan keluarga kepada lansia terbanyak ada pada kategori baik, yaitu sejumlah 30 lansia (33.0%) dan kedua ada pada kategori sangat baik sebanyak 29 lansia (31.9%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Lansia di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat

<b>Kualitas Hidup Lansia</b>	<b>(f)</b>	<b>(%)</b>
Sangat Baik	25	27.5
Baik	47	51.6
Sedang	19	20.9
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100.0</b>

Tabel 6. Menunjukkan sebagian besar lansia yaitu 47 lansia (51.6%) memiliki kualitas hidup yang baik dan tidak ada yang masuk dalam kategori buruk atau sangat buruk.

Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup Lansia								r	p value
	Sedang		Baik		Sangat Baik		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Buruk	9	9.9	1	1.1	0	0	10	11.0	0.709	0.000
Sedang	9	9.9	9	9.9	1	1.1	19	20.9		
Baik	1	1.1	24	26.3	5	5.5	30	33.0		
Sangat Baik	0	0	13	14.3	19	20.9	32	35.1		
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>20.9</b>	<b>47</b>	<b>51.6</b>	<b>25</b>	<b>27.5</b>	<b>91</b>	<b>100.0</b>		

Tabel 7. Menunjukkan hasil statistik Uji korelasi *Rank-Spearman* memperoleh ( $p\text{-value} = 0.000$ )  $< (\alpha = 0.05)$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia pada masa pandemi *Covid-19* di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat, dengan koefisien korelasi sebesar ( $r = 0.709$ ) yang menunjukkan jenis hubungan yang kuat dan dengan arah hubungan positif, artinya hubungan antar variabel tersebut searah, jika dukungan keluarga yang diberikan semakin baik, maka kualitas hidup lansia juga akan semakin baik.

**PEMBAHASAN**  
**ANALISIS UNIVARIAT**  
**Dukungan Keluarga terhadap Lansia pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Nyatnyono**

Berdasarkan hasil uji analisa data dukungan keluarga terhadap 91 lansia di Desa Nyatnyono selama masa pandemi *Covid-19* menunjukkan bahwa 32 lansia (35.2%) mendapatkan dukungan keluarga yang sangat baik, 30 lansia (33.0%) mendapatkan dukungan keluarga yang baik, 19 lansia (20.9%) mendapatkan dukungan keluarga yang sedang, 10 lansia (11.0%) mendapatkan dukungan keluarga yang buruk, dan tidak ada lansia yang masuk dalam kategori sangat buruk. Berdasarkan hasil penelitian

menunjukkan sebagian besar responden mendapatkan dukungan yang sangat baik dari keluarga. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan mayoritas lansia berjenis kelamin perempuan. Lansia perempuan lebih mudah untuk merespon atau menerima dukungan keluarga yang diberikan. Hal tersebut sejalan dalam penelitian yang dilakukan oleh Wiraini (2021) yaitu mayoritas lansia dengan jenis kelamin perempuan mendapatkan dukungan keluarga yang baik. Selain itu, sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga yang baik dapat dikaitkan dengan mayoritas lansia berusia 60 – 74 tahun. Lansia berusia 60 – 74 tahun lebih mudah dalam merespon dukungan yang diberikan oleh keluarga dibandingkan dengan lansia berusia 75 tahun keatas karena semakin menurunnya tingkat kesehatan baik secara fisik maupun psikologis sehingga dapat menjadi kendala bagi lansia dalam merespon atau menerima bentuk dukungan yang diberikan.

Disisi lain, hasil penelitian menunjukkan terdapat 10 lansia yang mendapatkan dukungan keluarga dengan kategori buruk. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan pendidikan terakhir pada 9 responden yaitu tidak sekolah dan 1 responden dengan pendidikan terakhir SD. Peneliti berasumsi bahwa tingkat pendidikan dapat mempengaruhi lansia dalam menerima informasi, pemahaman,

maupun dukungan yang diberikan oleh keluarga. Adapun hasil penelitian lainnya menunjukkan beberapa lansia mendapatkan dukungan keluarga dengan kategori buruk karena mereka hidup terpisah dengan keluarganya. Terlebih semenjak pandemi *Covid-19* membuat hubungan antara keluarga dan lansia semakin renggang karena pemberlakuan pembatasan kegiatan, sehingga semakin timbul jarak antara lansia dan keluarga. Lansia mengatakan mereka merasa kesepian karena tidak dapat bertemu maupun berkomunikasi dengan keluarganya. Hal ini sejalan dari beberapa peneliti di Universitas Lancaster Inggris (2021), mengatakan bahwa adanya perubahan dalam situasi pandemi *Covid-19* seperti perubahan menjadi online mengakibatkan lansia mengalami kesepian bahkan penurunan kesehatan karena tidak dapat bertemu dengan keluarganya.

#### **Kualitas Hidup Lansia pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Nyatnyono**

Berdasarkan hasil uji analisa data kualitas hidup lansia pada masa pandemi *Covid-19* di Desa Nyatnyono menunjukkan 25 lansia ( 27.5%) memiliki kualitas hidup yang sangat baik, 47 lansia ( 51.6%) memiliki kualitas hidup yang baik, 19 lansia (20.9%) lansia memiliki kualitas hidup sedang, dan tidak ada lansia yang masuk dalam kategori buruk atau sangat buruk. Sebagian besar lansia yang memiliki kualitas hidup baik dapat dikaitkan dengan pekerjaan yang mayoritas lansia berprofesi sebagai petani 44 lansia (48.4%). Di masa pandemi *Covid-19*, lansia harus tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Beberapa lansia mengatakan mereka

masih mampu untuk melakukan pekerjaan tersebut dan merasa tidak terbebani dengan pekerjaannya. Mereka menikmati pekerjaannya karena dapat mengisi waktu luang dengan melakukan aktivitas yang bermanfaat dan disenangi seperti bertani. Melakukan aktivitas yang disenangi dapat berkontribusi terhadap peningkatan hormon endorfin sebagai penghilang stres yang mana ini juga dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup lansia. Hal tersebut sejalan dengan teori Ardiani(2019) yang mengemukakan bahwa pekerjaan menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup lansia.

Kualitas hidup lansia yang masuk kedalam kategori baik dapat dikaitkan dengan status kesehatan lansia. Sebagian lansia tidak memiliki riwayat penyakit dan sebagian lainnya memiliki riwayat penyakit hipertensi. Dalam perawatan kesehatan lansia, di Desa Nyatnyono terdapat fasilitas pelayanan kesehatan seperti posyandu lansia yang diadakan secara rutin satu bulan sekali untuk pemeliharaan kesehatan lansia. Posyandu lansia yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan status kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup lansia.

Lansia yang memiliki kualitas hidup baik dapat dikaitkan dengan kondisi psikologis yang menyangkut spiritual lansia. Di Desa Nyatnyono terdapat banyak tempat ibadah yang rutin digunakan untuk kegiatan spiritual seperti salat, zikir bersama, pengajian, dan terdapat makam wali yang rutin dikunjungi lansia untuk berziarah dan berdoa. Spiritual yang baik dapat meningkatkan coping lansia dalam mengatasi masalah

sehingga mampu membantu lansia dalam memenuhi kebutuhan psikologisnya. Dalam hal tersebut, kualitas hidup lansia dapat meningkat apabila mampu memenuhi kebutuhan psikologisnya. Lansia dengan kualitas hidup yang baik dapat dikaitkan dengan sosial dan lingkungan lansia. Lansia di Desa Nyatnyono ikut berperan serta dalam kegiatan masyarakat seperti perkumpulan lansia, kegiatan gotong royong, saling membantu satu sama lain, dan menjalin hidup rukun dengan lingkungan sekitarnya.

#### **ANALISIS BIVARIAT**

##### **Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Nyatnyono**

Hasil Uji Korelasi Rank-Spearman yang dilakukan terhadap 50 responden di Desa Nyatnyono memperoleh ( $p \text{ value} = 0.000 < (\alpha = 0.05)$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia pada masa pandemi Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 19 responden (20.9%) yang mendapatkan dukungan keluarga sangat baik memiliki kualitas hidup yang sangat baik dan 24 responden (26.3%) yang mendapatkan dukungan keluarga baik. Memiliki kualitas hidup yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang baik dapat membantu lansia dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Di masa pandemi Covid-19, dukungan yang diberikan keluarga dapat membantu lansia dalam mencegah dan meminimalisir risiko terjadinya masalah kesehatan sehingga dapat membantu memenuhi standar kesehatan dan meningkatkan

kualitas hidup lansia menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiraini(2021) yang mengemukakan bahwa apabila lansia mendapatkan dukungan keluarga yang baik, maka lansia akan memiliki kualitas hidup yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan sebanyak 9 responden (9.9%) yang mendapatkan dukungan keluarga kurang memiliki kualitas hidup kurang. Beberapa responden mengatakan bahwa mereka kurang mendapatkan dukungan dari keluarga karena hidup sendiri dan tidak ada keluarga yang merawatnya. Terlebih semakin bertambah usia tingkat kesehatan lansia juga semakin menurun yang membuat tingkat kemandiriannya berkurang sehingga tidak dapat melakukan aktivitas secara maksimal. Hal tersebut dapat menjadi kendala bagi lansia dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmojo (2012) yang mengemukakan bahwa lansia yang kurang mendapatkan dukungan keluarga akan berdampak terhadap kualitas hidup lansia.

Disisi lain, hasil penelitian menunjukkan sebanyak 9 responden (9.9%) yang mendapatkan dukungan keluarga kurang memiliki kualitas hidup yang baik. Lansia mengatakan bahwa jarak tempat tinggal dengan keluarganya jauh karena anak-anaknya pergi hidup merantau sehingga mereka melakukan seluruh aktivitas secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Walaupun dukungan dari keluarga kurang, lansia tetap kuat dan tidak menyerah dalam menjalani hidupnya. Masyarakat di lingkungan sekitar selalu membantu lansia jika mereka

membutuhkan bantuan maupun pertolongan.

### KESIMPULAN

Sebagian besar lansia pada masa pandemi Covid-19 di Desa Nyatnyono mendapatkan dukungan keluarga yang sangat baik secara keseluruhan. Ditinjau dari empat bentuk dukungan keluarga, sebagian besar lansia mendapatkan dukungan informasional yang baik, dukungan emosional dan dukungan penilaian dalam kategori sangat baik, untuk dukungan instrumental pada sebagian besar lansia masuk dalam kategori baik. Sebagian besar lansia pada masa pandemi Covid-19 di Desa Nyatnyono memiliki kualitas hidup yang baik.

Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia pada masa pandemi Covid-19 di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat dengan ( $p$  value = 0.000) dan ( $r$  = 0.709).

### SARAN

Bagi Lansia dan Keluarga

Diharapkan bagi keluarga untuk lebih memperhatikan, merawat, dan memberikan dukungan yang positif kepada lansia guna meningkatkan kualitas hidup lansia.

Bagi Desa

Diharapkan menjadi pengetahuan mengenai pentingnya dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia dan pihak Desa dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas hidup lansia.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian terkait hubungan dukungan keluarga dengan lansia atau faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup lansia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F. (2021, November 11). *Update COVID-19 Per 11 November: Tambah 435 Kasus, Kematian 16*. Detik Health. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5807185/update-covid-19-per-11-november-tambah-435-kasus-kematian-16>
- Ardiani, H., Lismayanti, L., & Rosnawaty, R. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia di Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2014. *Healthcare Nursing Journal*, 1(1), 42–50.
- Bowling, A. (2013). *Methods Review 16 Quality of life*.
- Chozanah, R. (2021). *Selama Pandemi Covid-19 Banyak Lansia Mengalami Depresi, Terutama yang Kesepian*. Suara. <https://www.suara.com/health/2021/11/26/185000/selama-pandemi-covid-19-banyak-lansia-mengalami-depresi-terutama-yang-kesepian>
- CNN. (2021). *Data Covid RI: 27.797 Lansia Meninggal Sepanjang Masa Pandemi*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210624130752-20-658853/data-covid-ri-27797-lansia-meninggal-sepanjang-masa-pandemi>
- Herlinah, L., Wiarsih, W., & Rekawati, E. (2013). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Lansia dalam Pengendalian Hipertensi. *Keperawatan*, 1(2), 108–115.
- Imanda, R. N. (2016). Strategi Peningkatan Quality of Urban Life ( QoUL ) dengan Pertimbangan Tingkat Kepuasan

- Masyarakat terhadap Kota Tempat Tinggal. *Temu Ilmiah Iplbi*, 193–200.
- Khorni, S. A. L. (2017). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di desa gonilan kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo. *Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup*, 14.
- Ningrum, T. P., Okatiranti, & Ketut Kencana Wati, D. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia ( Studi Kasus : Kelurahan Sukamiskin Bandung ). *Jurnal Keperawatan BSI*, V(2), 6. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk> 83
- Nisa, I. S. (2020). *Optimalisasi Kualitas Hidup Lansia Selama Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Airlangga.
- Panjaitan, B. S., & Perangin-angin, M. A. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 2(2), 83–88.
- Saragih, D. A. (2016). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Terapi Hemodialisa di RSUP Haji Adam Malik Medan SKRIPSI*.
- Wiraini, T. P., Zukhra, R. M., & Hasneli, Y. (2021). *Lansia Pada Masa Covid-19*.